

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. 1 Latar Belakang**

Pada saat ini kemajuan teknologi sangat cepat tak terkendali, hal ini memberikan dampak signifikan pada kehidupan sehari-hari, terutama bagi anak-anak. Pendidikan karakter, keagamaan, dan budi pekerti menghadapi tantangan diantaranya meningkatnya individualisme, mulai mudarnya nilai moral dan kesadaran budaya bangsa.

Pendidikan mempunyai tujuan membentuk murid menjadi warga negara yang baik nantinya dapat melaksanakan peran mereka dalam NKRI Indonesia. Untuk mencapai tujuan ini, murid wajib dibekali nilai-nilai moral karakter baik. Dengan itu nilai karakter yang baik, harapannya murid lebih gampang berinteraksi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar (Wurri Wuryandaniya, 2015).

Pendidikan karakter memiliki peran yang strategis dalam menentukan arah pembangunan bangsa. Pendidikan karakter harus diimplementasikan di kehidupan anak, mulai dari keluarga, sekolah, masyarakat, hingga lingkungan bermain mereka. Pendidikan karakter membutuhkan kerjasama dari sekolah dan orangtua, karena hal yang diajarkan di sekolah harus didukung dan diperkuat di rumah, dan sebaliknya.

Pembentukan karakter anak yang sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah, melainkan juga melibatkan lingkungan keluarga dan masyarakat. Pembiasaan nilai-nilai karakter seperti religiusitas, kejujuran, dan tanggung jawab sejak dini sangat penting dalam membentuk kepribadian anak.

Nilai karakter terutama perlu dikembangkan adalah nilai religius. Nilai karakter religius adalah nilai karakter yang membutuhkan perhatian khusus karena ditemukan nilai ini semakin berkurang di lingkungan anak - anak. Penurunan nilai religius pada anak disebabkan oleh pesatnya perkembangan teknologi dan informasi, pengaruh lingkungan, serta kurangnya perhatian orang tua terhadap nilai religius, terutama pada anak-anak yang sering ditinggal orang tua bekerja. Pembentukan karakter siswa merupakan upaya kolektif yang melibatkan berbagai pihak, termasuk keluarga, sekolah, dan masyarakat. Suprayekti (2004:7) menegaskan bahwa guru memiliki peran yang sangat krusial dalam mewujudkan tujuan pendidikan, termasuk pembentukan karakter siswa.

Manajemen pendidikan karakter di sekolah memerlukan upaya agar murid mempunyai pengetahuan, sikap, dan perilaku religius. Menurut Lickona (1994), individu disebut mempunyai karakter yang baik apabila memenuhi komponen-komponen moral knowing, moral feeling, dan moral action. Pendidikan karakter harus mencakup semua aspek tersebut, bukan pengetahuan moral saja, tetapi perasaan dan perilaku moral juga.

Profil Pelajar Pancasila merupakan visi dan misi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud No. 22 Tahun 2020), mencakup 6 dimensi utama yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global; bergotong royong; mandiri; bernalar kritis; dan kreatif. Profil Pelajar Pancasila membantu menerjemahkan tujuan dan visi pendidikan ke dalam format yang mudah dipahami oleh semua pemangku kepentingan pendidikan, serta menjadi kompas bagi pendidik dan pelajar di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini akan memfokuskan tentang manajemen pendidikan karakter religius dalam pencapaian Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar (studi multi situs di SDN Sukolilo I dan SDN Pecalukan I, Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan).

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen pendidikan karakter religius dalam pencapaian Profil Pelajar Pancasila di SDN Sukolilo I dan SDN Pecalukan I Prigen?
2. Bagaimana tingkat keberhasilan manajemen pendidikan karakter religius dalam pencapaian Profil Pelajar Pancasila di SDN Sukolilo I dan SDN Pecalukan I Prigen?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui manajemen pendidikan karakter religius dalam pencapaian Profil Pelajar Pancasila di SDN Sukolilo I dan SDN Pecalukan I Prigen?
2. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan manajemen pendidikan karakter religius dalam mencapai Profil Pelajar Pancasila di SDN Sukolilo I dan SDN Pecalukan I Prigen?

## 1. 4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, harapannya dapat bermanfaat untuk :

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan dan wawasan mengenai pelaksanaan manajemen pendidikan karakter nilai karakter religius dalam pencapaian profil pelajar pancasila di sekolah dasar.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Pendidik (Kepala Sekolah & Guru)

- 1) Hasil penelitian ini bermanfaat untuk refleksi pelaksanaan manajemen pendidikan karakter religius dalam pencapaian Profil Pelajar Pancasila di SDN Sukolilo I dan SDN Pecalukan I Prigen.
- 2) Hasil penelitian ini bermanfaat untuk mengoptimalkan pelaksanaan manajemen pendidikan karakter religius dalam pencapaian Profil Pelajar Pancasila di lingkungan sekolah sesuai dengan visi sekolah.
- 3) Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai kritikan dan saran dalam peningkatan kualitas sekolah.

#### b. Bagi Murid

- 1) Hasil penelitian ini untuk memberikan gambaran pada murid tentang pelaksanaan nilai karakter religius dalam pencapaian Profil Pelajar Pancasila di sekolah.
- 2) Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai motivasi siswa untuk

mengimplementasikan karakter religius dalam pencapaian Profil Pelajar Pancasila tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah.

c. Bagi Peneliti

- 1) Penerapan teori yang sudah dipelajari waktu kuliah
- 2) Peningkatan pengalaman, pengetahuan, & wawasan.

### **1.5 Definisi Istilah**

1. Pendidikan karakter. Menurut Lickona dan Davidson (2004), Pendidikan karakter merupakan usaha yang dilakukan dengan sadar & terencana untuk membantu seseorang dalam pengembangan nilai moral baik.
2. Religius. Menurut Mustari (2014: 1), Religius merupakan suatu wujud nilai karakter yang sangat berhubungan dengan Tuhan.
3. Profil Pelajar Pancasila. Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Pancasila. Teknologi Republik Indonesia (2022), Profil Pelajar Pancasila adalah ciri karakter dan kompetensi yang diharapkan untuk dicapai oleh murid, yang berdasarkan nilai luhur Pancasila.